

## INTISARI

Penelitian “Kajian Nilai Intrinsik dan Nilai Instrumental Terhadap *Kawruh Begja* Ki Ageng Suryomentaram” merupakan penelitian yang menganalisis kajian nilai intrinsik dan nilai instrumental terhadap pemikiran Ki Ageng Suryomentaram tentang *Kawruh Begja*. *Kawruh Begja* merupakan pemikiran otentik dari Ki Ageng Suryomentaram yang membahas tentang kebahagiaan. Kebahagiaan bisa dirasakan manusia ketika mereka memiliki kekayaan materi atau non-materi yang dianggap berharga. Namun, kehidupan juga menghadirkan cobaan dan musibah yang membuat manusia merasa sedih, lantas bagaimana cara manusia bisa tetap berbahagia walau banyak perasaan sedih juga hadir pada kehidupan manusia. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menjelaskan apa itu *Kawruh Begja* Ki Ageng Suryomentaram dan 2) menganalisis konsep *Kawruh Begja* Ki Ageng Suryomentaram dalam kajian nilai intrinsik dan nilai instrumental.

Penelitian ini merupakan penelitian filsafat yang bersifat kualitatif adapun objek material yang dibahas yakni konsep ajaran *Kawruh Begja* Ki Ageng Suryomentaram dan objek formal yang digunakan untuk menganalisis yaitu filsafat nilai. Penelitian ini menggunakan data kepustakaan. Teknik pengolahan data yang digunakan yakni: 1) deskripsi; 2) interpretasi; 3) koherensi internal; dan 4) refleksi.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu: Pertama, *Kawruh Begja* adalah pemikiran Ki Ageng Suryomentaram mengenai kehidupan manusia sesuai dengan hukum alam akan membawa hasil dalam menjalani hidup yang bahagia. Pengetahuan ini dilandasi oleh kesadaran akan keinginan yang disebut ilmu *Mulur-Mungkret*, kesadaran akan realitas kehidupan yang disebut perasaan hidup dan kesadaran Diri. Kedua, hasil analisis nilai intrinsik yang terdapat pada *Kawruh Begja* adalah manusia dapat merasakan keberadaan serta keadaan dan dapat mengawasi gejala-gejala perasaannya. Sehingga dalam kondisi apapun manusia tetap mampu menjalani hidupnya dan tetap bisa merasakan kebahagiaan walaupun tak selalu merasa bahagia. Hasil analisis nilai instrumental yang terdapat pada *Kawruh Begja* adalah pemenuhan keinginan manusia dapat memberikan perasaan nyaman, senang, lega, puas, tenang, dan gembira. Jika keinginan itu tercapai, maka perasaan-perasaan tersebut akan meningkat secara kualitatif dan kuantitatif.

Kata Kunci: Nilai, Bahagia, Ki Ageng Suryomentaram, Intrinsik, Instrumental.

## ABSTRACT

*The The research paper "An Analysis of Intrinsic and Instrumental Values in Ki Ageng Suryomentaram's Concept of Kawruh Begja" delves into an exploration of intrinsic and instrumental values in Ki Ageng Suryomentaram's philosophical concept of Kawruh Begja. Kawruh Begja is an authentic philosophical perspective developed by Ki Ageng Suryomentaram, which is centered around the notion of happiness. Human happiness can be experienced when individuals possess material or non-material wealth considered valuable. However, life also presents trials and tribulations that can lead to feelings of sadness. Consequently, the research seeks to understand how individuals can maintain their happiness despite the presence of sadness in their lives.*

*The objectives of this study are twofold: 1) to provide an explanation of what Kawruh Begja Ki Ageng Suryomentaram entails, and 2) to analyze the concept of Kawruh Begja Ki Ageng Suryomentaram through the lens of intrinsic and instrumental values.*

*This research is fundamentally a qualitative philosophical inquiry, with the material subject of study being the concept of Kawruh Begja Ki Ageng Suryomentaram, and the formal subject used for analysis being the philosophy of values. The research relies on a literature-based data collection method. Data processing techniques encompass: 1) description, 2) interpretation, 3) internal coherence, and 4) reflection.*

*The findings of this study can be summarized as follows: Firstly, Kawruh Begja represents Ki Ageng Suryomentaram's philosophical reflections on human life, emphasizing that living in accordance with the laws of nature yields significant results in the pursuit of a happy life. This knowledge is rooted in an awareness of desires referred to as "Mulur-Mungkret knowledge," an awareness of the reality of life known as "feeling alive" and self-awareness. Secondly, the analysis of intrinsic values within Kawruh Begja reveals that humans can perceive their existence and state and can monitor their emotional reactions. Therefore, under any circumstances, individuals can lead fulfilling lives and experience happiness, even when they are not consistently joyful. The analysis of instrumental values within Kawruh Begja indicates that the fulfillment of human desires can provide feelings of comfort, pleasure, relief, contentment, tranquility, and joy. When these desires are met, these feelings increase both qualitatively and quantitatively.*

**Keywords:** Values, Happiness, Ki Ageng Suryomentaram, Intrinsic, Instrumental.